

PROCEEDING

26 Maret 2022

SEMINAR NASIONAL

"Kedaulatan dan Keamanan Pangan Berbasis Bisnis"



Dipublikasikan Online Pada:
Pattimura Proceeding:
Conference of Science and
Technology

PROSIDING

SEMINAR NASIONAL DPD HIMPUNAN ALUMNI IPB MALUKU

“Kedaulatan dan Keamanan Pangan Berbasis Bisnis”

Ambon, 26 Maret 2022

Diterbitkan oleh Universitas Pattimura
@Hak Cipta dilindungi Undang-undang

e-ISSN: 2829-3770

DOI issue: <https://doi.org/10.30598/PattimuraSci.2022.HAIPBMAL>

Dipublikasikan online pada:

Pattimura Proceeding: Conference of Science and Technology

Terindeks oleh:



November 2022

Tim Prosiding

Editor:

Dr. Ir. Welem Waileruny, M.Si (Ketua)
Dr. Pieter Agustinus Riupassa, S.Si M.Si (Wakil Ketua)
Dr. Risyart Alberth Far-Far, S.P M.Si (Anggota)
Marlin Chrisye Wattimena, S.Pi M.Si (Anggota)
Yopi Andry Lesnussa, S.Si M.Si (Anggota)

Design Cover:

Taufan Talib, S.Pd M.Si
Ukuran: 29,7 x 21 cm

Reviewer:

1. Dr. Ir. George S. J. Tomatala, M.Si
2. Dr. Ir. Delly D. P. Matratty, M.Si
3. Dr. Ir. Welem Waileruny, M.Si
4. Dr. Ir. Betsy J. Pattiasina, M.Si
5. Dr. Ir. Christoffol Leiwakabessy, M.Si
6. Dr. Vita N. Lawalata, S.P M.Si
7. Dr. Debby V. Pattimahu, S.Hut M.Si
8. Dr. Marthina Tjoa, S. Hut, MP

Keterangan Gambar Latar Cover:

Foto “Jembatan Merah Putih” – sebuah ikon infrastruktur Kota Ambon sebagai beranda masuk-keluar Provinsi Maluku, tampak foto dari udara diambil dari arah Timur jembatan. Pembangunan jembatan ini digagas sejak 1995 oleh Karel Alberth Ralahalu, mulai dibangun 17 Juli 2011, dan diresmikan oleh Presiden RI Bpk. Ir. Joko Widodo pada tanggal 4 April 2016, dengan APBN senilai Rp.779,2 miliar. Adalah jembatan yang melintas arah Selatan-Utara menghubungkan Desa Galala di Kecamatan Sirimau ke Desa Poka di Kecamatan Teluk Ambon, sepanjang 1.140 m dan lebar 22,5 m. Kapal dengan tinggi kurang dari 34 m dapat melintas di bawahnya. Jembatan ini telah menyingkat waktu tempuh dari Pusat Kota Ambon ke Bandara Internasional Pattimura di Laha, hanya kurang dari 30 menit. Termasuk, memudahkan akses ke Kampus Poka Universitas Pattimura di Jl. dr Johannes Leimena, dan akses ke RSUP dr Johannes Leimena di Jl. Mr. Chr. Soplanit, serta terutama akses ke Kecamatan Leihitu dan Leihitu Barat di Kabupaten Maluku Tengah.

Kata Pengantar

Prosiding ini disusun berdasarkan hasil SEMINAR NASIONAL yang bertemakan **Kedaulatan dan Keamanan Pangan Berbasis Bisnis** yang dilaksanakan Tanggal 26 Maret 2022, di Hotel Manise, Ambon. Penyelenggaraan seminar dimaksudkan untuk memberikan kontribusi pemikiran ilmiah yang konstruktif bagi pemerintah dan pelaku kepentingan lain sebagai upaya pencapaian tujuan Pembangunan Nasional sesuai Tema. Pemikiran-pemikiran ilmiah dalam seminar ini dijamin dari para peneliti, penyuluh serta pengalaman pelaku utama dan pelaku usaha.

Tujuan seminar ini perlu dibingkai dengan modal kemitraan di antara berbagai pihak terkait. Oleh karena itu pikiran dan pengalaman dari pihak terkait sangat diperlukan dalam rangka merumuskan kebijakan-kebijakan menuju Keamanan dan Kedaulatan Pangan di Indonesia terlebih khusus di Maluku berbasis bisnis.

Kegiatan Seminar Nasional diikuti peserta yang terdiri atas pakar, peneliti, penyuluh, perguruan tinggi, Pemerintah Daerah dan praktisi di bidang Pertanian maupun Perikanan.

Ucapan terima kasih kami disampaikan kepada Gubernur Maluku yang telah memberikan arahan dan pandangan terkait dengan pentingnya kedaulatan dan keamanan pangan khususnya di Provinsi Maluku. Penghargaan dan terima kasih juga kepada para narasumber istimewa kepada Prof. Dr. Ir. Arif Satria selaku Rektor IPB yang memberi pembobotan tentang pengembangan agromaritim di Provinsi Maluku di era otonomisasi dan juga kepada Dr. Ir. Audy Joinaldy, SPt, MSc, MM, IPM, ASEAN Eng atas paparannya tentang membangun bisnis di wilayah kepulauan. Juga kepada Prof. Dr. Ir. Debby Selano, M.Sc atas paparannya terkait dengan pengembangan perikanan di Provinsi Maluku dalam menunjang keamanan dan kedaulatan pangan.

Selanjutnya kepada para penulis dan editor serta pelaksana seminar nasional ini disampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih atas hasil penelitian dan pemikiran, sejak seminar hingga tersusunnya prosiding, semuanya berlangsung dengan baik.

Akhir kata, semoga prosiding ini bermanfaat khususnya dalam mensukseskan Program Lumbung Ikan Nasional di Provinsi Maluku. Bilamana dijumpai ada kekurangan dalam naskah ini, sudilah kami dapat dimaklumi, untuk menjadi catatan perbaikan mendatang.

Ambon, Nopember 2022

DPD Himpunan Alumni IPB Maluku

Dr. Ir. G.S.J. Tomatala, M.Si (Ketua)

Kepanitiaan Seminar Nasional DPD HA IPB Maluku

SURAT KEPUTUSAN
NOMOR: 04/SK/DPD.Mal/HA IPB/I/2022
Tentang
PENGANGKATAN PANITIA PELAKSANA RAKER DAN SEMINAR
NASIONAL/WEBINAR TAHUN 2022

Pengurus DPD HA IPB Maluku

- Menimbang : 1. Bahwa untuk menyusun program kerja DPD HA IPB Maluku Tahun 2022 perlu dilakukan melalui RAKER.
2. Bahwa DPD HA IPB Maluku berkewajiban membangun jejaring bersama pemerintah dan stakeholder lain dalam menjawab berbagai permasalahan di masyarakat sekaligus memberikan kontribusi pemecahannya melalui pandangan Ilmu Pengetahuan yang pelaksanaannya melalui Seminar Nasional atau Webinar seiring dengan pelaksanaan RAKER Tahun 2022.
3. Bahwa untuk melaksanakan point 1 dan 2 perlu mengangkat Panitia pelaksana yang ditetapkan dengan surat keputusan.
4. Bahwa Panitia dalam melaksanakan tugasnya selalu berkoordinasi dengan pengurus Harian DPD HA IPB Maluku.
- Mengingat : 1. Anggaran Dasar (AD) Himpunan Alumni IPB
2. Anggaran Rumah Tangga (ART) Himpunan Alumni IPB
3. Surat Keputusan DPP HA IPB No 77/SK/DPP HA IPB/X/2021 tentang pengangkatan Pengurus Daerah HA IPB Maluku Periode 2021-2025.
- Memperhatikan Hasil rapat-rapat pengurus terbatas dan pengurus lengkap DPD HA IPB Maluku.

MEMUTUSKAN

Menetapkan

KESATU

Keputusan Ketua DPD HA IPB Maluku Nomor: 04/SK/DPD.Mal/HA IPB/I/22 tentang Pengangkatan Panitia Pelaksana RAKER DPD HA IPB Maluku dan Seminar Nasional/Webinar Tahun 2022

KEDUA

Struktur Panitia sebagaimana tertuang dalam lampiran surat keputusan ini merupakan satu kesatuan tidak terpisah dari Surat Keputusan ini.

KETIGA

Surat keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila di kemudian hari ditemukan terdapat kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Ambon pada Tanggal 31 Januari 2022

Dewan Pengurus Daerah
HA IPB Maluku

Dr. Ir. G. S. J Tomatala, M.Si

K e t u a

Dr. Ir. W. Waileruny, M.Si

S e k r e t a r i s

Tentang
PENGANGKATAN PANITIA PELAKSANA RAKER DAN SEMINAR
NASIONAL/WEBINAR TAHUN 2022

Dewan Pengarah : 1. Dr. Ir. G.S.J Tomatala, M.Si (Ketua DPD HA. IPB Maluku)
2. Dr. Ir. W. Waileruny (Sekretaris DPD HA. IPB Maluku)

Ketua Dr. Debby V. Pattimahu, S.Hut, MSi
Wakil Ketua Dr. Ir. Christoffol Leiwakabessy, MSi
Sekretaris Dr. Marlyn C. Wattimena, SPi, M.Si
Wakil Sekretaris Dr. Ir. Rosniyati Suwarda, MSi
Bendahara Dr. Marthina Tjoa, S.Hut, MP

SEKSI-SEKSI

Seksi Acara 1. Dr. Ir. Delly D. P. Matruty, MSi Ketua
2. Dr. Adrien Jems A. Unitly, S.Si. M.Si Anggota
3. Dr. Ir. Inta Damanik, MSi
4. Dr. Ir. Yolanda M. T. N. Apituley, MAppSc
5. Stani R. Siahainenia, SPi, MSi
6. Yamres Pakniany, S.Th, MSi
7. Selfi Sangadji, SPi, MSi

Seksi Sekretariat & Komunikasi (IT), Dokumentasi 1. Dr. Pieter A. Riupassa, S.Si, MSi Ketua
2. Ir. J. Parera, MSi. Anggota
3. Dr. Ir. Edizon Jambormias, MSi
4. Dr. Ir. Dionisius Bawole, M.Si
5. Rajab, S.Pt. MSi
6. Frederik W. Ayal. S.Pi, M.Si

Seksi Usaha Dana 1. Dr. Ir. Rein E. Senewe, MP Ketua
2. Dr. Izaak T Matitaputty, SE, MSi Anggota
3. Dr. Ir. Cindy R.M. Loppies, M.Si
4. Dr. Ir. Venda J Pical, M.Si
5. Dr. Jusmi D. Putuhena, S.Hut, M.Si.
6. Dr. Vita Lawalatta, SP, MSi
7. Aryanto Boreel, S.Hut, M.Si
8. Marchiavel Moniharapon, S.Pt. M.Si
9. Dr. Stephen F.W. Thenu, SP. MSi.

Seksi Perlengkapan, Akomodasi, Transportasi 1. Dr. Risyart A. Far Far, SP, MSi Ketua
2. Dr. Ir. Raja B.D Sormin, M.Si Anggota
3. Christian Pattipeilohy, SPi, MSi
4. Dr. Paulus M. Putileihalat, SP, M.Si.
5. Dr. Herman Siruru, S.Hut, MSc
6. Dr. Ir. Frederika S. Pello, M.Si

Seksi Konsumsi

1. Wunuhalono H.E.D. Dahoklory, SPi, MSi
2. Dr. Anneke Pesik, S.P. M.Si
3. Ir. G.H Augustyn, M.Si
4. Ir. R. Bremer, M.Si
5. Ir. Meity L. Hehanussa, MSi.
6. Dr. Ir. Betty Sahetapy, MP
7. Novianty C Tuhumury, S.Pi, M.Si

Ketua
Anggota

Ditetapkan di Ambon pada Tanggal 31 Januari 2022

Dewan Pengurus Daerah

HA IPB Maluku

Dr. Ir. G.S.J Tomatala, M.Si
K e t u a

Dr. Ir. W. Waileruny, M.Si
S e k r e t a r i s

Daftar Isi

	Halaman
Cover	i
Tim Prosiding	ii
Kata Pengantar	iii
Kepanitiaan Seminar Nasional DPD HA IPB Maluku	iv
Daftar Isi	vii
GENDER DAN KETAHANAN PANGAN PADA MASYARAKAT PESISIR KOTA AMBON Venda Jolanda Pical, Dortje L. Y. Lopulalan	1
HEMATOLOGI IKAN NILA (<i>Oreochromis niloticus</i>) DARI WADUK OLIGOTROFIK DAN EUTROFIK Diana Arfiati, Rizky Kusma Pratiwi, Zakiyyah Nur Inayah	8
PENGARUH PKG SERASAH KAMPUS UNPATTI DAN LIMBAH PERTANIAN TERHADAP FISIKO-KIMIA TANAH DAN HASIL JAGUNG (<i>Zea mays</i>L.) DI ULTISOL Maimuna La Habi, Muhammad Riadh Uluputty, Aminudin Umasangaji	12
KAJIAN KARAKTERISTIK MORFOLOGI PISANG TONGKA LANGIT DI KOTA AMBON PROVINSI MALUKU Marlita H. Makaruku, Anna Y. Wattimena, Vilma L. Tanasale, Jeanne I. Nendissa	23
IDENTIFIKASI JENIS GULMA PADA AREAL PERTANAMAN KELAPA DI DESA HATIVE BESAR Vilma L. Tanasale, Nureny Goo, Marlita H. Makaruku, Anna Yuliana Wattimena	28
KARAKTER MORFOLOGI TIGA KLON UBI JALAR DI MALUKU Anna Y. Wattimena, Reny Tomaso, Marlita H. Makaruku, Vilma L. Tanasale, Martha Amba	36
MORFOMETRIK LAMUN <i>Cymodocea rotundata</i> DI PESISIR PANTAI TANJUNG TIRAM, POKA, TELUK AMBON DALAM Jessico Hendrick Sermatang	41
KECENDERUNGAN PERKEMBANGAN KOTA AMBON: DAMPAKNYA TERHADAP KUALITAS LINGKUNGAN PESISIR TELUK AMBON DAN KERENTANANNYA TERHADAP BAHAYA TERKAIT DENGAN KENAIKAN MUKA LAUT Wahyu Budi Setyawan, Wempi Barends, Ahmad Ainarwowan, Dominggus Polnaya	50
SISTEM KOMUNIKASI PENGEMBANGAN PANGAN LOKAL DI PROVINSI MALUKU (KASUS PANGAN LOKAL ENBAL DI KABUPATEN MALUKU TENGGARA) Risyard Alberth Far Far, Lydia Maria Ivakdalam, George S. J. Tomatala	63
PERAN MASYARAKAT DESA DALAM MELESTARIKAN HUTAN DI NEGERI SAUNULU KECAMATAN TEHORU KABUPATEN MALUKU TENGAH Nova S Tuwael, Jusmy D. Putuhena, B. B. Seipalla	75
PENANGKAPAN TUNA MADIDIHANG (<i>THUNNUS ALBACARES</i>) DENGAN PANCING ULUR OLEH NELAYAN KECAMATAN AMAHAI KABUPATEN MALUKU TENGAH Stany R Siahainenia, Ruslan Tawari, Haruna, Jacobus Paillin, Rifan Dikromo	84

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI POLA KONSUMSI IKAN RUMAH TANGGA NELAYAN DI KABUPATEN BURU SELATAN	92
Rahma Amaliyah Borut, Yolanda M. T. N Apituley, Johanis Hiariey, Dionisius Bawole	
EKSPLOITASI CUMI-CUMI DI PERAIRAN SELATAN PULAU AMBON	99
Welem Waileruny, Ketswin Pattirousamal, Delly D. P. Matratty, Anthonius Sakliresi	
PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN MANGROVE BERKELANJUTAN DI DUSUN MASIKA JAYA	109
Debby V. Pattimahu, Fanny Soselissa, Terezia V. Pattimahu	
DETERMINAN FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LITERASI KEUANGAN PELAKU UMKM DI KOTA AMBON	114
Restia Christianty, Teddy Christianto Leasiwal	
MODAL SOSIAL DAN KEBERLANJUTAN PEMANFAATAN LAHAN HUTAN UNTUK PENGELOLAAN DUSUNG	119
Marthina Tjoa, George S. J. Tomatala, Iskar	
KUALITAS MANUSIA MENUJU SATU ABAD GEREJA PROTESTAN MALUKU	124
Johny Christian Ruhulestin	
KESADARAN LITERASI DIGITAL: PELUANG, TANTANGAN DAN KERENTANANNYA BAGI KOMUNITAS LAUT-PULAU (Suatu Pemikiran)	135
Pieter Agusthinus Riupassa, Anneke Pesik	

KARAKTER MORFOLOGI TIGA KLON UBI JALAR DI MALUKU

Morphological Characteristics of Three Sweet Potato Clones in Mollucas

Anna Y. Wattimena^{1*}, Reny Tomaso², Marlita H. Makaruku³,
Vilma L. Tanasale⁴, Martha Amba⁵

^{1 2 3 4 5} Prodi Agroteknologi, Fak, Pertanian,
Universitas Pattimura, Ambon

*E-mail: annawattimena@yahoo.com | DOI: <https://doi.org/10.30598/PattimuraSci.2022.HAIPBMAL.36-40>

Abstrak. Ubi jalar (*Ipomoea batatas* (L.) Lam.) merupakan salah satu tanaman umbi-umbian sumber karbohidrat utama di Maluku dan merupakan tanaman pangan sumber karbohidrat setelah padi, jagung dan ubi kayu di Indonesia. Untuk dapat mengenali penciri beragam klon ubi jalar yang dikoleksi maka diperlukan penentuan karakter morfologi penciri keragaman sumber daya genetik yang paling berpengaruh terhadap keragaman ubi jalar. Tujuan penelitian untuk mengkarakterisasi morfologi beberapa ubi jalar sebagai potensi hasil yang ada di Maluku. Hasil penelitian yaitu karakteristik morfologi dari ketiga klon ubi jalar yang ada di Maluku memiliki perbedaan warna, bentuk pada daun, batang, bunga, biji dan umbi.

Kata kunci: karakter, morfologi, ubi jalar

Abstract. Sweet potato (*Ipomoea batatas* (L.) Lam.) is one of the main carbohydrate sources in Mollucas and is a carbohydrate source food crop after rice, corn and cassava in Indonesia. In order to be able to identify the various characteristics of sweet potato clone collected, it is necessary to determine the morphological character of the genetic resource diversity characteristics that are most influential on sweet potato diversity. The aim of the study was to characterize the morphology of some sweet potatoes as potential yields in Mollucas. The results of the study were that the morphological characteristics of the three sweet potato clones in Mollucas had different colors, shapes on the leaves, stems, flowers, seeds and tubers.

Keywords: character, morphology, sweet potato

1. PENDAHULUAN

Ubi jalar (*Ipomoea batatas* L. Lam) memiliki keragaman jenis lokal yang banyak dan tersebar di seluruh wilayah Indonesia jika dikarakterisasi berdasarkan morfologi dan agronomi (Ishaq, 2019). Ubi jalar sangat mudah dibudidayakan secara vegetatif menggunakan stek serta potensi produksi cukup baik. Tahun 2016 produktivitas ubi jalar mencapai 23,45 ton/ha (Asmarantaka, 2017).

Keragaman dan potensi genetik ubi jalar di Maluku dipengaruhi oleh lingkungan tumbuh. Secara morfologi ubi jalar lokal mempunyai tingkat keragamannya tinggi (Hetharie *et al.*, 2018). Menurut Purbasari (2018), ubi jalar termasuk kategori umbi-umbian dan merupakan tanaman semusim.

Ubi jalar dapat dimanfaatkan sebagai pangan alternatif pengganti beras. Sumber nutrisi seperti protein, vitamin, mineral yang terkandung dalam umbi berkualitas tinggi. Perbandingan kandungan nilai gizi mineral ubi jalar rebus dengan nasi yaitu Thiamin 0.09 mg/100 g lebih tinggi dari nasi 0.02 mg/100 g, Riboflavin ubi jalar 0.06 mg/100 g juga lebih tinggi dari nasi 0.01 mg/100 g. Demikian juga kandungan mineral yang lain seperti Niacin, K, P, Fe, kandungan gizi mineralnya lebih tinggi dari nasi (Zuraida, 2001).

Karakterisasi morfologi ubi jalar dilakukan menggunakan deskriptor ubi jalar untuk mengidentifikasi tanaman berdasarkan fase vegetatif dan generatif yaitu daun, batang dan umbi (Damayanti, 2021). Penentuan karakter morfologi merupakan penciri keragaman sumber daya genetik sangat berpengaruh untuk mengenali berbagai jenis ubi jalar dilakukan menggunakan analisis cluster dikelompokkan berdasarkan karakter morfologi dan agronomi (Utari *et al.*, 2017). Penelitian bertujuan untuk mengkarakterisasi morfologi agronomi beberapa ubi jalar sebagai potensi hasil yang ada di Maluku.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di Desa Makariki Kecamatan Amahei Kabupaten Maluku Tengah. Bahan yang digunakan adalah stek dari 3 klon ubi jalar yaitu Sepa-U asal Kabupaten Maluku Tengah, B33-Urs dan B9-Ur asal Kabupaten Seram Bagian Barat. Data morfologi ubi jalar dilakukan menggunakan deskriptor ubi jalar (CIP, AVRDC, IBPGR, 1991). Pengamatan meliputi daun, batang dan umbi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Karakter Morfologi tiga klon ubi jalar Koleksi Plasma Nutfah

Pengamatan tanaman dilakukan dalam dua tahap, yaitu (1) karakteristik morfologi ubi jalar pada umur tanaman 2 bulan setelah tanam; dan (2) karakterisasi morfologi umbi hasil panen tanaman berumur 5 bulan setelah tanam. Data hasil pengamatan disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Karakterisasi Morfologi 3 Klon Ubi jalar Asal Maluku.

Klon Ubi Jalar	Ciri Morfologi
Sepa-U	Bentuk daun berlekuk, bentuk batang bulat, warna batang hijau kekuningan dan berbulu, kebiasaan berbunga banyak, warna mahkota ungu pucat, warna buah muda putih, warna biji tua hitam, bentuk umbi bulat elips, warna kulit umbi merah keunguan, warna daging umbi ungu tua.
B33-Urs	Bentuk daun segitiga, bentuk batang bulat pipih, warna batang Kuning kehijauan bagian bawah, dan bercak kecokelatan bagian atas, kebiasaan berbunga banyak, warna mahkota ungu pucat dengan bibir warna putih dan ungu gelap bagian dalam, warna buah muda putih, bentuk bulat, warna biji tua coklat, bentuk umbi bulat telur, warna kulit umbi merah muda, warna daging umbi kuning.
B9-Ur	Bentuk daun berlekuk, bentuk batang bulat pipih, warna batang merah maron, tidak berbunga dan berbuah. Bentuk umbi bulat telur, warna kulit umbi merah keunguan, warna daging umbi ungu tua.

Sumber: Hasil Penelitian

Hasil pengamatan berupa karakterisasi morfologi tanaman ubi jalar dari daun, batang dan umbi tergambar pada tabel 1, gambar 1, 2 dan 3. Keragaman morfologi 3 klon ubi jalar meliputi bentuk daun, batang, bunga, biji dan umbi memperlihatkan adanya keragaman yang tinggi antara klon. Menurut Hetharia et al 2017, karakterisasi warna dari daun, batang dan umbi dapat digunakan sebagai acuan untuk membedakan klon klon ubi jalar lokal.

Karakterisasi morfologi ubi jalar Sepa-U dari bentuk daun, batang, umbi dan warna daging umbi yaitu umbinya berwarna ungu tua merupakan salah satu jenis ubi jalar lokal yang ada di Maluku (**Gambar 1**). Menurut Adil (2010) daging umbi ubi jalar yang berwarna ungu tua memiliki kandungan Antosianin yang lebih tinggi. Antosianin pada umbi ubi jalar dapat berfungsi sebagai antioksidan dalam mencegah penuaan dini, kanker serta penyakit degeneratif. Antosianin dapat mencegah antimutagenik, antikarsinogenik, gangguan fungsi hati dan menurunkan kadar gula darah (El Husnah, 2013).



Gambar 1. Karakter morfologi ubi jalar Sepa-U asal Kabupaten Maluku Tengah: (a) bentuk daun ubi jalar, (b) bentuk batang ubi jalar, (c), bentuk bunga dan warna mahkota bunga ubi jalar, (d) bentuk umbi dan warna daging umbi ubi jalar.

Hasil penelitian untuk ubi jalar B33-Urs umbinya berwarna kuning (Gambar 2). Widowati (2011) menyatakan umbi ubi jalar berwarna kuning mengandung Beta Karoten (β -karoten) berfungsi sebagai provitamin A. β -karoten mempunyai kemampuan menangkal radikal bebas dari sengatan sinar matahari, memberi perlindungan untuk penyakit kanker, penuaan dini, strok, dan katarak.



Gambar 2. Karakter morfologi ubi jalar B33-Urs asal Kabupaten Seram Bagian Barat : (a) bentuk daun ubi jalar, (b) bentuk batang ubi jalar, (c), bentuk bunga dan warna mahkota bunga ubi jalar, (d) bentuk umbi dan warna daging umbi ubi jalar.



Gambar 3. Karakter morfologi ubi jalar B9-Ur asal Kabupaten Seram Bagian Barat: (a) bentuk daun ubi jalar, (b) bentuk batang ubi jalar, (c) bentuk umbi dan warna daging umbi ubi jalar. (B9-Ur Tidak menghasilkan bunga)

Secara umum hasil penelitian untuk warna dan bentuk umbi dari klon ubi jalar Sepa-U, B33-Urs dan B9-Ur memiliki bentuk bulat elips dan bulat telur. Firgianti, 2018 menyatakan setiap umbi ubi jalar mempunyai kadar antosianin berbeda-beda. Umbi ubi jalar yang berwarna ungu mempunyai kadar antosianin tinggi. Dapat dilihat secara fisik untuk umbi ubi jalar Sepa-U warna umbinya ungu tua dari B9-Ur. (Gambar 1 dan 3).

4. SIMPULAN

Karakteristik morfologi dari ketiga klon ubi jalar yang ada di Maluku memiliki perbedaan karakteristik berupa warna, bentuk pada daun, batang, bunga, biji dan umbi.

Daftar Pustaka

- Asmarantaka, R. W. (2017). Efisiensi dan prospektif usaha tani ubi jalar (studi kasus Desa Petir, Dramaga-Jawa Barat, Indonesia). *Jurnal Pangan*, 26(1), 29-36.
- Adil, W. H. (2010). Karakterisasi plasma nutfah ubi jalar berdaging umbi predominan ungu.
- CIP, AVRDC, IBPGR. (1991). Descriptors for sweet potato. Rome (Italy), International Board for Plant Genetic Resources.
- Damayanti, F. (2009). Karakterisasi morfologi dan analisis jumlah kromosom beberapa plasma nutfah talas asal kabupaten Kutai Barat Kalimantan Timur. *Majalah Ilmiah Faktor*, Juli-Agustus, 11-19.
- Damayanti, F., & Roostika, I. (2010). Koleksi plasma nutfah pisang secara ex-vitro dan in vitro serta kajian sitologi dan analisa keragaman antar karakter berdasarkan penanda fenotipe. *Faktor Exacta*, 3(2), 145-157.
- Damayanti, F., A'ini, Z. F., & Marhento, G. (2021). Data Keragaman Genetik Berdasarkan Karakter Morfologi pada Beberapa Aksesori Plasma Nutfah Ubi Jalar. *EduBiologia: Biological Science and Education Journal*, 1(1), 7-14.
- El Husna, N., Novita, M., & Rohaya, S. (2013). Kandungan antosianin dan aktivitas antioksidan ubi jalar ungu segar dan produk olahannya. *Agritech*, 33(3), 296-302.
- Fatimah, S. (2013). Analisis morfologi dan hubungan kekerabatan sebelas jenis tanaman salak (*Salacca zalacca* (gertner) voss Bangkalan. *Agrovigor*, 6(1), 1-15.
- Fitmawati, Swita, A., Sofyanti, N., & Herman. (2013). Analisis kekerabatan morfologi. *Floribunda*, 4(7), 169-174.
- Firgianti, G., & Sunyoto, M. (2018). Karakterisasi fisik dan kimia ubi jalar ungu (*Ipomoea batatas* L) varietas biang untuk mendukung penyediaan bahan baku tepung ubi jalar ungu. In *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Pertanian UNS* (Vol. 2, No. 1, pp. F-104).
- Hetharie, H., Raharjo, S. H. T., Augustyn, G. H., & Pesireron, M. (2017). Akurasi karakterisasi tingkat in situ tanaman ubi jalar pada dua kecamatan di Kabupaten Seram Bagian Barat. *Jurnal Budidaya Pertanian*, 13(2), 103-110.
- Hetharie, H., Raharjo, S. H. T., & Jambormias, E. (2018). Pengelompokan klon-klon ubi jalar berdasarkan analisis gerombol, komponen utama dan biplot dari karakter morfologi. *Jurnal Agronomi Indonesia*, 46(3), 276-282.
- Ishaq, I., Atin, Y., & Hendi, S. (2019). Karakter penciri keragaman sumber daya genetik ubi jalar Jawa Barat. *Buletin Plasma Nutfah*, 25(2), 107-112.
- Laurie, S. M., Faber, M., Calitz, F. J., Moelich, E. I., Muller, N., & Labuschagne, M. T. (2013). The use of sensory attributes, sugar content, instrumental data and consumer acceptability in selection of sweet potato varieties. *Journal of the Science of Food and Agriculture*, 93(7), 1610-1619.

- Minantyorini, & Andarini, Y. N. (2016). Keterkaitan karakteristik morfologi tanaman ubi jalar dengan kadar gula dan kadar bahan kering umbi. *Prosiding Seminar Hasil Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi*: 588-596.
- Mukminah, F. (2003). Evaluasi beberapa ubi jalar (*Ipomoea batatas* L.) yang tahan kering dari berbagai daerah di sumsel. Fakultas Pertanian Universitas Tridinanti. Palembang.
- Musyarifah, M., Rosmayati, & Damanik, R. I. M. (2018). Identifikasi karakter morfologis dan hubungan kekerabatan tanaman ubi jalar (*Ipomoea batatas* L.) di Kabupaten Simalungun dan Kabupaten Dairi. *Agroekoteknologi*, 6(4), 826- 835.
- Purbasari, K., & Sumadji, A. R. (2018). Studi variasi ubi jalar (*Ipomoea batatas* L.) berdasarkan karakter morfologi di Kabupaten Ngawi. *Florea: Jurnal Biologi dan Pembelajarannya*, 5(2), 78-84.
- Utari, D. S., Kardhinata, E. H., & Damanik, R. I. (2017). Analisis karakter morfologis dan hubungan kekerabatan tanaman ubi jalar (*Ipomoea batatas* L.) di dataran tinggi dan dataran rendah Sumatera Utara. *Jurnal Online Agroekoteknologi*, 5(4), 870-881.
- Widowati, S. (2011). Diversifikasi konsumsi pangan berbasis ubi jalar. *Jurnal Pangan*, 20(1), 49-61.
- Zuraida, N., & Supriati, Y. (2001). Usahatani ubi jalar sebagai bahan pangan alternatif dan diversifikasi sumber karbohidrat. *Buletin Agrobio*, 4(1), 13-23.